

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat

a. Sejarah Singkat Wirausaha Muda

Wirausaha Muda adalah seseorang yang berusia muda membuktikan bahwa ia mampu menjalankan sebuah bisnis, walaupun pada dasarnya bisnis yang dilakukan masih kecil atau menengah. Peneliti telah melakukan observasi di wilayah yang diteliti yaitu Kota Rantauprapat yang mana usaha atau bisnis yang dijalankan oleh wirausaha muda mengalami peningkatan sehingga sudah banyak usaha-usaha yang sekarang berkembang antara lain usaha kuliner, minuman, jasa, jual/beli handphone seken dan jenis usaha lainnya. Contoh usaha yang banyak dijalankan oleh generasi muda saat ini yaitu usaha makanan/minuman dan online shop karena modal bisa dikatakan cukup memadai. Hingga kini para generasi muda sudah mampu mempunyai cabang usaha diberbagai tempat.

b. Visi

Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi di berbagai tempat usaha yang diteliti yang mana sudah disimpulkan yaitu visi “Menjadi Panutan atau contoh para generasi muda agar memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha muda dan tidak takut akan kegagalan”

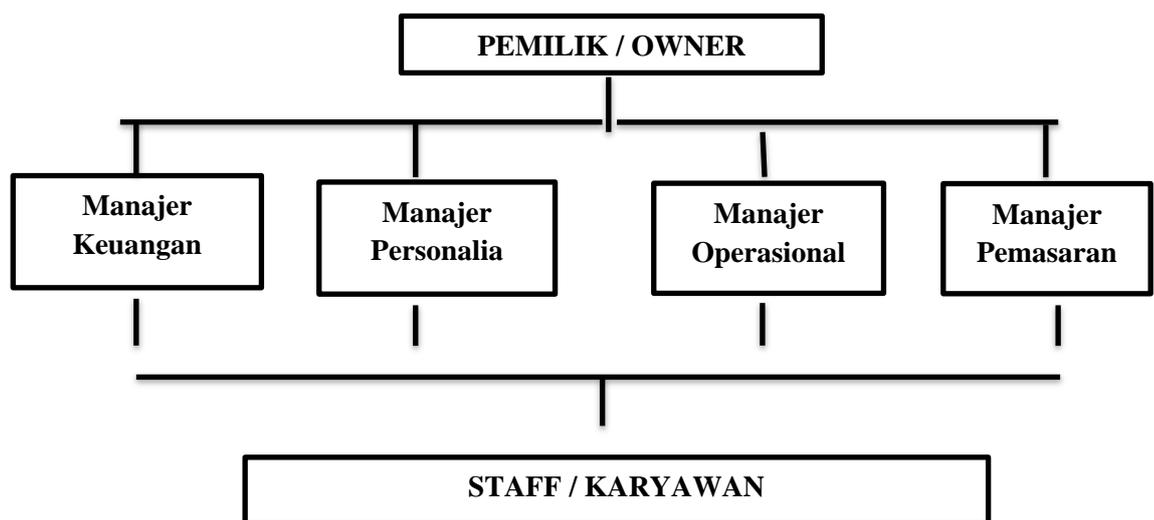
c. Misi

Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi di berbagai tempat usaha yang diteliti yang mana sudah disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Selalu aktif dalam mengembangkan usaha yang dijalankan
2. Memberikan pelayanan maksimal pada konsumen dalam bidang jasa
3. Memberikan cita rasa makanan yang stabil sehingga rasa tetap terjaga dalam bidang kuliner
4. Harga terjangkau
5. Menjalin kerjasama dalam mengembangkan usaha

d. Struktur Organisasi

Dalam setiap bidang usaha yang dijalankan memiliki struktur organisasi yang berbeda. Oleh karena itu berikut ini struktur organisasi wirausaha muda secara umum dalam menjalankan suatu usaha



GAMBAR 4.1

Struktur Organisasi

e. Job Deskripsi

Berikut ini tugas-tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang telah disusun dan terdapat dalam struktur organisasi wirausaha muda. Secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik / Owner
 - a. Memimpin usaha
 - b. Membuat peraturan usaha
 - c. Memiliki tanggung jawab atas kerugian yang terjadi
 - d. Mengembangkan strategi bisnis
 - e. Memberikan keputusan saat dibutuhkan
2. Manajer Keuangan
 - a. Menyusun perencanaan keuangan
 - b. Berinteraksi dengan pasar keuangan
 - c. Membantu perencanaan bisnis
 - d. Pengambilan keputusan dengan memberi nasihat dan kondisi keuangan yang sesuai
3. Manajer Personalia
 - a. Mengembangkan sumber daya manusia
 - b. Melakukan pengawasan
 - c. Melakukan pengorganisasian
 - d. Melakukan pengadaan tenaga kerja

4. Manajer Operasional
 - a. Menekan biaya operasional sampai sedikit mungkin
 - b. Mengurangi pengeluaran biaya Manajer Pemasaran
 - c. Mengawasi kualitas produk agar tetap sesuai dengan keinginan pelanggan
5. Manajer Pemasaran
 - a. Mencari pelanggan baru
 - b. Mempertahankan pelanggan yang sudah ada
 - c. Bertanggung jawab terhadap penjualan yang ada di wilayahnya
 - d. Memastikan produk yang dijual sudah sampai ke pelanggan dan sesuai dengan keinginan pelanggan
6. Staff / Karyawan
 - a. Mengikuti segala keputusan pimpinan usaha dalam mengembangkan usaha yang kemudian bertugas untuk melakukan sesuai tugas yang diberikan pimpinan.
 - b. Melaksanakan kewajiban dan tugas sebagai karyawan
 - c. Mengikuti peraturan yang ditetapkan manajer dalam memajukan usaha
 - d. Memberikan saran atau pendapat saat rapat berlangsung

2. Hasil Deskriptif Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Wirausaha muda di Kota Rantauprapat, deskriptif responden menggambarkan dengan beberapa karakteristik masing-masing responden yaitu : jenis kelamin, usia, dan lama

usaha. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada 30 pemilik usaha maka peneliti telah mendapatkan gambaran identitas responden sebagai berikut:

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	10	33,33 %
2	Perempuan	20	66,67 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 4.1, diketahui bahwa pemilik usaha di Kota Rantauprapat paling dominan berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 responden (66,67%) dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 10 responden (33,33%).

b. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Identitas responden berdasarkan usia disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-25 tahun	7	23,33 %
2	26-30 tahun	3	10 %
3	31-35 tahun	12	40 %
4	36-40 tahun	8	26,67 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 4.2, dapat diketahui bahwa usia 20-25 tahun sebanyak 7 orang (23,33%), usia 26-30 tahun sebanyak 3 orang (10%), usia 31-35 tahun sebanyak 12 (40%) dan usia 36-40 tahun sebanyak 8 orang (26,67). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dominan pemilik usaha berusia sekitar 31-35 tahun.

c. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Identitas responden berdasarkan jenis usaha disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Usaha Ikan Hias	1	3,33 %
2	Usaha Jasa	6	20 %
3	Usaha Pakaian	3	10 %
4	Usaha Makanan & Minuman	12	40 %
5	Usaha Barang	4	13,33 %
6	Usaha Online Shop	2	6,67 %
7	Usaha Kedai	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 4.3, dapat diketahui bahwa jenis usaha ikan hias sebanyak 1 orang (3,33 %), usaha jasa sebanyak 6 orang (20%), usaha pakaian sebanyak 3 orang (10%), usaha makanan & minuman sebanyak 12 orang (40%), usaha barang sebanyak 4 orang (13,33%), usaha online shop sebanyak 2 orang (6,67%), dan

usaha kedai sebanyak 2 orang (6,67%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis usaha di kota Rantauprapat dominan usaha makanan & minuman.

d. Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

Identitas responden berdasarkan lama usaha disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah (Usaha)	Persenntase (%)
1	1 – 2 Tahun	10	33,33 %
2	3 – 4 Tahun	9	30 %
3	5 – 6 Tahun	6	20 %
4	>7 Tahun	5	16,67 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 4.4, dapat diketahui bahwa lama usaha 1-2 tahun sebanyak 10 usaha (33,33 %), 3-4 tahun sebanyak 9 usaha (30 %), 5-6 tahun sebanyak 6 usaha (20%), dan > 7 tahun sebanyak 5 usaha (16,67). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lama usaha dominan 1-2 tahun.

3. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel idependent (bebas) yaitu minat usaha, daya saing dan motivasi usaha dan juga variabel

dependent (terikat) yaitu keberhasilan usaha. Data-data variabel tersebut diperoleh dari hasil sebagai berikut :

a. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Minat Usaha

Distribusi jawaban responden terhadap Minat Usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Minat Usaha

No Item	Pilihan Jawaban										Total	%
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	0	0	0	0	5	16,67	9	30,0	16	53,33	30	100
P2	0	0	0	0	3	10,0	15	50,0	12	40,0	30	100
P3	0	0	0	0	3	10,0	18	60,0	9	30,0	30	100
P4	0	0	2	6,66	9	30,0	14	46,67	5	16,67	30	100
P5	0	0	0	0	3	10,0	15	50,0	12	40,0	30	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5. Distribusi jawaban responden terhadap minat usaha (X_1) dapat diketahui bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 3 (Seorang wirausaha harus memiliki sifat percaya diri terhadap apa yang dipasarkan) yaitu sebesar 60,0% atau sebanyak 18 orang menyatakan jawaban setuju.

b. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Daya Saing

Distribusi jawaban responden terhadap daya saing dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Daya Saing

No Item	Pilihan Jawaban										Total	%
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	0	0	0	0	2	6,66	17	56,67	11	36,67	30	100
P2	0	0	0	0	2	6,66	16	53,34	12	40,0	30	100
P3	0	0	0	0	2	6,66	14	46,67	14	46,67	30	100
P4	0	0	0	0	3	10,0	18	60,0	9	30,0	30	100
P5	0	0	0	0	2	6,66	24	80,0	4	13,34	30	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6. Distribusi jawaban responden terhadap daya saing (X_2) dapat diketahui bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 (Peranan harga sangat penting agar mampu bersaing dengan produk atau jasa yang sejenis) yaitu sebesar 80,0% atau sebanyak 24 orang menyatakan jawaban setuju

c. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Motivasi Usaha

Distribusi jawaban responden terhadap minat usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Motivasi Usaha

No Item	Pilihan Jawaban										Total	%
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	0	0	0	0	2	6,66	15	50,0	13	43,34	30	100
P2	0	0	0	0	2	6,66	16	53,34	12	40,0	30	100
P3	0	0	0	0	2	6,66	19	63,34	10	33,33	30	100
P4	0	0	4	13,33	3	10,0	15	50,0	8	26,67	30	100
P5	0	0	0	0	1	3,33	16	53,34	13	43,33	30	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7. Distribusi jawaban responden terhadap motivasi usaha (X_3) dapat diketahui bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 3 (Selalu berinovasi untuk mengembangkan produk yang dijual) yaitu sebesar 63,34 % atau sebanyak 19 orang menyatakan jawaban setuju.

d. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keberhasilan Usaha

Distribusi jawaban responden terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keberhasilan Usaha

No	Pilihan Jawaban										Tot al	%
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	0	0	0	0	1	3,33	20	66,67	9	30,0	30	100
P2	0	0	0	0	1	3,33	18	60,0	11	36,67	30	100
P3	0	0	0	0	1	3,33	23	76,67	6	20,0	30	100
P4	0	0	2	6,67	1	3,33	18	60,0	11	36,67	30	100
P5	0	0	0	0	0	0	25	83,33	5	16,67	30	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

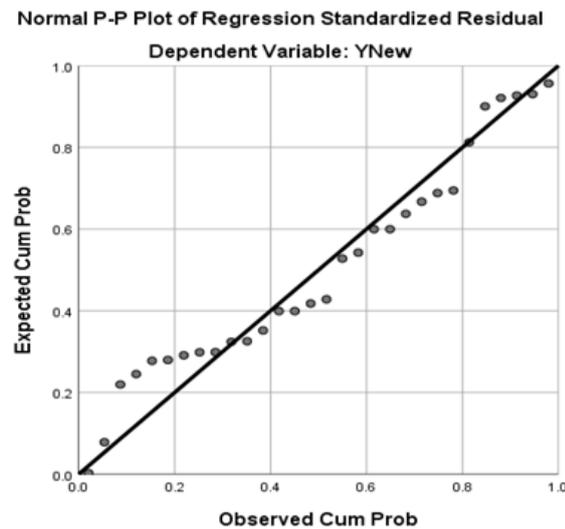
Berdasarkan tabel 4.8. Distribusi jawaban responden terhadap keberhasilan usaha (Y) Dapat diketahui bahwa hasil presentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 (Memiliki usaha semata-mata untuk mendapat keuntungan) yaitu sebesar 83,33% atau sebanyak 25 orang menyatakan jawaban setuju.

4. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Situmorang dan lutfi, 2014). Uji normalitas dapat dianalisis dengan menggunakan grafik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila plot dari keduanya berbentuk linier (titik-titik dekat garis lurus), maka hal ini merupakan indikasi bahwa residual

normal. Berikut ini merupakan hasil Normal *P-Plot of regression standardized Residual*:



Gambar 4.2

Normal P-Plot Pada Uji Normalitas

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2023

Pada gambar 4.2 Normal P Plot terlihat titik-titik mengikuti data disepanjang garis normal, hal ini berarti residual data berdistribusi normal. Untuk memastikan apakah data di sepanjang diagonal berdistribusi normal maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut ini merupakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test:

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.85872977
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.598

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa Asymp. Sig. (2 tailed) adalah 0,598 dan di atas nilai signifikan (0,05). Maka berdasarkan pernyataan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel penelitian berasal dari data yang berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik adalah seharusnya tidak saling korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Sebagaimana ketentuannya di bawah ini:

1. $VIF > 10$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas
2. $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas
3. $Tolerance < 0,1$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas
4. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini memperlihatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Minat Usaha (X_1)	.826	1.211
Daya Saing (X_2)	.830	1.205
Motivasi Usaha (X_3)	.956	1.046

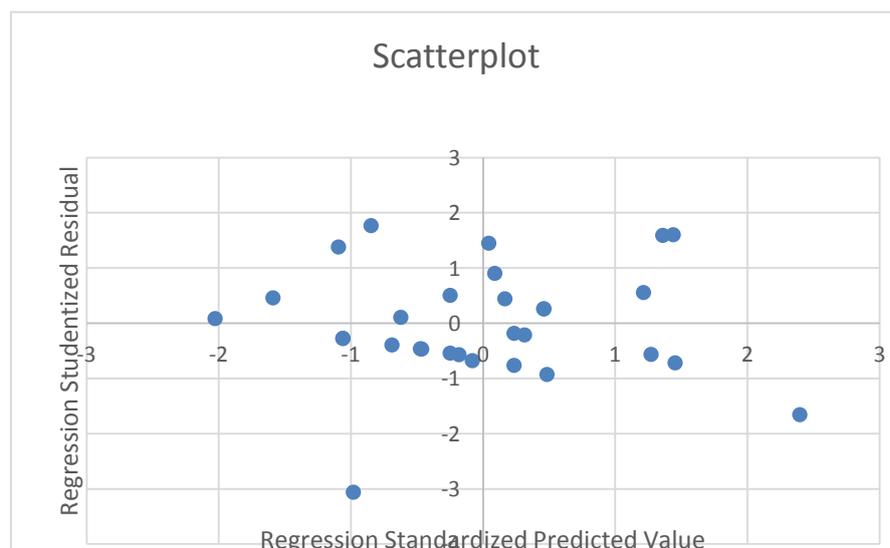
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai VIF Minat Usaha (X_1) sebesar 1,211, Daya Saing (X_2) sebesar 1,205, Motivasi Usaha (X_3) sebesar 1,046 < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan dari nilai Tolerance Minat Usaha (X_1) sebesar 0,826, Daya Saing (X_2) sebesar 0,830, dan Motivasi Usaha (X_3) sebesar 0,956 > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah varians variabel bebas (independent variable) adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel bebas (homokedastisitas). Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. maka mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dilakukan pada gambar Scatterplot Model dan Uji Glejser berikut ini:



Gambar 4.3

Grafik Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Penelitian SPSS, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak bahwa titik titik tersebut terlihat menyebar atau tidak hanya berkumpul pada area tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas dalam penelitian. Dan juga dilakukan Uji Glejser berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	19.555	4.543		4.305	.000
Minat Usaha (X_1)	-.149	-.138	-.220	-1.081	.290
Daya Saing (X_2)	.052	.159	.066	.327	.747
Motivasi Usaha (X_3)	.171	.139	.232	1.228	.231

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi variabel Minat Usaha (X_1) adalah 0,290, Daya Saing (X_2) adalah 0,747 dan Motivasi Usaha (X_3) adalah 0,231. Jadi ketiga variabel diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan karena jumlah variabel bebas yang akan diteliti lebih dari satu variabel. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21 for windows untuk mengitung model regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Tabel 4.12

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.555	.681		28.697	.000
Minat Usaha (X ₁)	.149	.021	.606	7.205	.000
Daya Saing(X ₂)	.052	.024	.183	2.178	.039
Motivasi Usaha(X ₃)	.171	.021	.639	8.185	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui kolom Unstandardized Coefficients pada bagian b diperoleh nilai b_1 Minat Usaha sebesar 0,149, nilai b_2 Daya Saing sebesar 0,052, nilai b_3 Motivasi Usaha sebesar 0,171 dan nilai konstanta (a) adalah 19,555. Maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,555 + 0,149 X_1 + 0,052 X_2 + 0,171 X_3 + 0,681$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 19,555, berarti jika variabel bebas yaitu Minat Usaha, Daya Saing dan Motivasi Usaha tetap, maka besarnya nilai rata-rata variabel Keberhasilan Usaha adalah sebesar 19.555
- b. Koefisien regresi X_1 (b_1) = 0,149, berarti jika variabel Minat Usaha meningkat sebesar satu satuan maka Keberhasilan Usaha wirausaha muda di Kota Rantauprapat akan bertambah 0,149 satuan.
- c. Koefisien regresi X_2 (b_2) = 0,052, berarti jika variabel Daya Saing meningkat sebesar satu satuan maka Keberhasilan Usaha wirausaha muda di Kota Rantauprapat akan bertambah 0,052 satuan.
- d. Koefisien regresi X_3 (b_3) = 0,171, berarti jika variabel Motivasi Usaha meningkat sebesar satu satuan maka Keberhasilan Usaha wirausaha muda di Kota Rantauprapat akan bertambah 0,171 satuan.

6. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan (uji t), simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (r^2). Menurut Situmorang dan Lutfi (2014) yaitu:

a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel n (Kuncoro, 2013:238). Dalam penelitian ini Uji t untuk melihat pengaruh parsial variabel X yaitu Minat

Usaha (X_1), Daya Saing (X_2), Motivasi Usaha (X_3) terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda.

Berikut ini Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t):

Tabel 4.13
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.555	.681		28.697	.000
Minat Usaha(X_1)	.149	.021	.606	7.205	.000
Daya Saing(X_2)	.052	.024	.183	2.178	.039
Motivasi usaha(X_3)	.171	.021	.639	8.185	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Penelitain SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Minat Usaha (X_1) sebesar 7,205, Daya Saing (X_2) sebesar 2,178 dan Motivasi Usaha (X_3) sebesar 8,185 dengan nilai signifikan (0,000), (0,039), (0,000). Sedangkan nilai t_{tabel} pada tabel statistic distribusi diketahui dengan menggunakan rumus distribusi t maka harus dilakukan perhitungan terlebih dahulu sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,05 / 2 ; 30 - 4 - 1)$$

$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 27)$ jadi diketahui distribusi t pada tabel adalah 0,025;27. kemudian dicari pada distribusi nilai t Tabel, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,052

- Nilai t hitung variabel minat usaha (X_2) sebesar 7.205 lebih besar apabila dibandingkan nilai t Tabel yaitu 2.052 serta signifikansi yang bernilai 0.000 atau bernilai lebih kecil dari 0.05 maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_1 diterima. Nilai t yang positif menunjukkan terdapat hubungan yang searah antara minat usaha dan Keberhasilan usaha. Jadi berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang artinya semakin tinggi minat usaha, makin tinggi pula Keberhasilan usaha
- Nilai t hitung variabel Daya Saing (X_2) sebesar 2.178 lebih besar apabila dibandingkan nilai t Tabel yaitu 2.052 serta signifikansi yang bernilai 0.039 atau bernilai lebih kecil dari 0.05 maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_1 diterima. Nilai t yang positif menunjukkan terdapat hubungan yang searah antara daya saing dan Keberhasilan usaha. Jadi berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa daya saing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang artinya semakin tinggi daya saing, makin tinggi pula Keberhasilan usaha
- Nilai t hitung variabel motivasi usaha (X_3) sebesar 8.185 lebih besar apabila dibandingkan nilai t Tabel yaitu 2.052 serta signifikansi yang bernilai 0.000 atau bernilai lebih kecil dari 0.05 maka dalam hal ini dapat

disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_1 diterima. Nilai t yang positif menunjukkan terdapat hubungan yang searah antara motivasi usaha dan Keberhasilan usaha. Jadi berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang artinya semakin tinggi motivasi usaha, makin tinggi pula Keberhasilan usaha

b. Uji Signifikan Simultan Uji F

Uji f ini digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2013:239). Dalam penelitian ini Uji f bertujuan untuk melihat pengaruh variabel X yaitu Minat Usaha (X_1), Daya Saing (X_2), Motivasi Usaha (X_3) terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda (Y) secara simultan (bersama-sama).

Tabel 4.14

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.609	3	4.203	48.474	.000 ^b
	Residual	2.254	26	.087		
	Total	14.863	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Minat Usaha, Motivasi Usaha, Daya Saing

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa hasil uji F_{hitung} sebesar 48,474 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F_{tabel} pada tabel statistic distribusi f dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = (k-1) = 3$ dan $df_2 = (n-k) = 30-4 = 26$, maka F_{tabel} sebesar 3,354. Jika dibandingkan nilai $F_{hitung} (48,474) > F_{tabel} (2,975)$ maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Minat Usaha (X_1), Daya Saing (X_2) dan Motivasi Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.831	.29446

a. Predictors: (Constant), Minat Usaha, Motivasi Usaha,

Daya Saing

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa:

- a. $R = 0,921$ berarti hubungan variabel Minat Usaha, Daya Saing dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 92% yang artinya memiliki hubungan sangat erat. Semakin besar R maka hubungan semakin erat. Berikut ini tipe hubungan antar variabel:

Tabel 4.16

Hubungan antar variabel

Nilai	Interprestasi
0,0 – 0,19	Sangat Tidak Erat
0,2 – 0,39	Tidak Erat
0,4 – 0,59	Cukup Erat
0,6 – 0,79	Erat
0,8 – 0,99	Sangat Erat

Sumber: Situmorang dan Lutfi (2014)

- b. R Square sebesar 0,848 berarti 84,8 % faktor-faktor Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat dapat dijelaskan Minat Usaha, Daya Saing dan Motivasi Usaha. Sedangkan sisanya 15,2 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. *Adjusted R Square* sebesar 0,831 % berarti 83,1 % faktor-faktor Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat dapat dijelaskan Minat Usaha, Daya Saing dan Motivasi Usaha. Sedangkan sisanya 16,9 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- d. *Standard Error of Estimated* sebesar 0,29446 semakin kecil standar berarti model semakin baik.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan Usaha merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap pemilik usaha agar bisnis yang dijalankan dapat maju dan berkembang serta mendapat banyak keuntungan. Minat usaha timbul karena adanya pemikiran untuk membuka usaha yang diinginkan dan menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan ke responden pemilik usaha di kota Rantau Prapat dilihat dari presentase untuk variabel Minat Usaha (X_1) dapat diketahui bahwa persentase yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 3 (Seorang wirausaha harus memiliki sifat percaya diri terhadap apa yang dipasarkan) yaitu sebesar 60,0% atau sebanyak 18 orang menyatakan jawaban setuju. Hal ini dapat membantu seorang wirausaha muda agar percaya diri dalam menjual barang atau jasa yang dimilikinya dan ini juga menjadi faktor penting sebelum membuka usaha agar kedepannya yakin dan percaya apalagi di Kota Rantau Prapat sudah ada beberapa usaha yang gagal dalam menjalankan bisnisnya karena kurangnya percaya diri.

Hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel Minat Usaha (X_1) sebesar 7,205, dengan nilai signifikan (0,000) sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada statistic distribusi t sebesar 2,052. Berdasarkan kriteria jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.205 > 2.052$ dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Usaha (X_1)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha (Y) pada Wirausaha Muda Dikota Rantauprapat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mochammad Suaidi (2021) yang berjudul “Pengaruh Inovasi Usaha Dan Minat Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM food and Beverage di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang). Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan hasilnya juga menunjukkan bahwa variabel minat usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada usaha UMKM food and Beverage di kecamatan Tajinan.

2. Pengaruh Daya Saing Terhadap Keberhasilan Usaha

Daya saing merupakan faktor penting yang mana para wirausaha muda harus mampu mempertahankan bahkan bersaing dalam memasarkan produknya. Dikarenakan Saat ini di Kota Rantauprapat sudah banyak ditemukan usaha-usaha yang sejenis misalnya usaha makanan ayam geprek dan usaha lainnya.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan ke responden pemilik usaha dikota Rantau Prapat dilihat dari presentase untuk variabel Daya Saing (X_2) dapat diketahui bahwa persentase yang tertinggi pada pernyataan nomor 5 (Peranan harga sangat penting agar mampu bersaing dengan produk atau jasa yang sejenis) yaitu sebesar 80,0% atau sebanyak 24 orang menyatakan jawaban setuju. Para wirausaha di Kota Rantauprapat memiliki banyak jenis usaha terutama usaha makanan yang mana memiliki beragam macam harga yang dipasarkan sehingga pelanggan terus mencari harga yang terjangkau. Oleh karena itu

wirausaha muda harus menyesuaikan harga yang tepat sesuai dengan kualitas yang dimilikinya.

Hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel Daya Saing (X_2) sebesar 2,178, dengan nilai signifikan (0,039) sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada statistic distribusi t sebesar 2,052. Berdasarkan kriteria jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,178 > 2,052$ dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Saing (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha (Y) pada Wirausaha Muda Dikota Rantauprapat.

Hasil penelitian terdahulu ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairil Anwardin, Akhmad Saufi dan Handry Sudiarta Athar (2021) yang berjudul pengaruh daya saing, harga dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel daya saing adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan juga menggunakan metode kuantitatif.

3. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi Usaha merupakan salah satu alasan mengapa memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha dikarenakan motivasi timbul didalam diri seseorang dan juga dorongan dari orang lain. Motivasi usaha menjadikan seorang wirausaha memiliki keyakinan terhadap kemampuan potensi diri sendiri sehingga memiliki ide-ide kreatif yang bermanfaat untuk bisnisnya. Motivasi sangat diperlukan seorang wirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha karna dapat menciptakan suatu dorongan atau keinginan untuk berprestasi, bekerja keras dan

mampu mensukseskan usaha yang dijalankan bahkan memberikan tantangan tersendiri untuk bisa melewati semua hambatan dimasa depan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan ke responden pemilik usaha dikota Rantau Prapat dilihat dari presentase untuk variabel Motivasi Usaha (X_3) dapat diketahui bahwa persentase yang tertinggi pada pernyataan nomor 3 (Selalu berinovasi untuk mengembangkan produk yang dijual) yaitu sebesar 63,34% atau sebanyak 19 orang menyatakan jawaban setuju. Hal ini dikarenakan di Kota Rantau Prapat memiliki banyak pesaing yang menjual barang yang sama, oleh karena itu seorang wirausaha diminta mampu membuat produk yang sama tetapi desain dan kualitas berbeda dari usaha sejenis.

Hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel Motivasi Usaha (X_3) sebesar 8,185, dengan nilai signifikan (0,000) sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada statistic distribusi t sebesar 2,052. Berdasarkan kriteria jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,185 > 2,052$ dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha (Y) pada Wirausaha Muda Dikota Rantau Prapat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muslih (2021) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UKM Batik Dikota Jambi)" Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha batik di Kota Jambi.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Heni Kardila dan Wening Ken Widodasih (2019) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Usaha, Pengetahuan

wirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha kecil dan menengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Secara simultan dan parsial antara Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.

4. Pengaruh Minat Usaha, Daya Saing dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Minat Usaha (X_1), Daya Saing (X_2) dan Motivasi Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Wirausaha Muda di Kota Rantau Prapat. Keberhasilan Usaha adalah keinginan setiap wirausaha, oleh karena itu perlu nya perencanaan yang tepat agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang dan maju. Keberhasilan usaha melalui sejumlah variabel-variabel yang mempengaruhinya termasuk bagaimana minat usaha, daya saing dan motivasi usaha, kunci keberhasilan wirausaha berawal dari bagaimana minat atau keinginan dalam diri setiap orang yang memiliki keinginan menjadi wirausaha, mengetahui dunia persaingan dalam bisnis sehingga mampu bersaing di era modern ini serta mendapat motivasi atau dorongan dari dalam diri maupun orang lain ketika melihat teman atau kerabat sedang menjalankan bisnis sehingga berkeinginan menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan ke responden pemilik usaha di kota Rantau Prapat dilihat dari presentase untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) dapat diketahui bahwa persentase yang tertinggi pada pernyataan

nomor 5 (Memiliki usaha semata-mata untuk mendapat keuntungan) yaitu sebesar 83,33% atau sebanyak 25 orang menyatakan jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan merupakan keinginan para wirausaha karena jika memiliki keuntungan maka usaha yang dijalankan akan terus berkembang dan jika tidak memiliki keuntungan maka bisa dipastikan usaha yang dijalankan mengalami pailit atau gagal dalam bisnisnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil uji F_{hitung} sebesar 48,474 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F_{tabel} pada tabel statistic distribusi f dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = (k-1) = 3$ dan $df_2 = (n-k) = 30 - 4 = 26$, maka F_{tabel} sebesar 2,975. Jika dibandingkan nilai $F_{hitung} (48,474) > F_{tabel} (2,975)$ maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Minat Usaha (X_1), Daya Saing (X_2) dan Motivasi Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora (2019) dengan judul penelitian pengaruh Minat Usaha, dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. Dalam penelitiannya dibuktikan dengan melakukan analisis regresi linier berganda di peroleh dengan menggunakan SPSS versi 16 dan hasilnya menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh hasil dari perbandingan nilai sig dengan taraf signifikansi adalah 0,048 karena nilai sig < 0,05 (sig 0,048 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat usaha dan motivasi usaha terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.